

ABSTRAK

CITRA BELLA PRAWITA. NIM :1173151011. Kekerasan Yang Terjadi Pada Pembelajaran Daring Di Rumah Siswa SD Di Kecamatan Lawe Bulan. Skripsi.Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) frekuensi tindakan kekerasan yang dialami selama pembelajaran daring di rumah, 2) bentuk kekerasan dan pelaku kekerasan yang dialami selama pembelajaran daring di rumah, 3) dampak kekerasan terhadap anak pada saat pembelajaran daring di rumah. Bentuk-bentuk kekerasan dalam penelitian ini adalah : kekerasan fisik, kekerasan psikis, dan kekerasan dunia maya. Adapun dampak kekerasan dalam penelitian ini adalah: dampak fisik dan dampak psikis. Penelitian ini merupakan penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Subjek penelitian ini adalah 106 siswa kelas 5 SD di Kecamatan Lawe Bulan yang melaksanakan pembelajaran secara daring. Hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas kekerasan dalam pembelajaran daring di rumah siswa SD di Kecamatan Lawe Bulan dialami oleh siswa laki-laki dengan latar belakang suku Alas sebanyak lebih dari 1. Adapun mayoritas bentuk kekerasan yang terjadi pada saat pembelajaran daring adalah kekerasan psikis sebanyak 46%. Kemudian kekerasan dunia maya, dengan persentase 30%, dan kekerasan fisik 25%. Mayoritas pelaku kekerasan fisik (82%) dan psikis (69%) adalah ibu suku Alas berusia 30 – 39 tahun dengan latar belakang pendidikan SMA dan tidak bekerja, sedangkan pelaku kekerasan dunia maya adalah teman (95%). Kekerasan dalam pembelajaran daring berdampak negative bagi siswa, dampak negative yang paling tinggi berupa dampak psikis yaitu merasa malas belajar daring (33%), ketakutan (26%), gugup/gelisah (24%), dan malu (18%). Sedangkan dampak fisik berupa Memar (59%) dan luka-luka (41%).

Kata Kunci: Kekerasan, Pembelajaran Daring



ABSTRACT

CITRA BELLA PRAWITA. NIM :1173151011. Violence That Occurs Online Learning at Elementary School Students' Homes in Lawe Bulan District. Thesis. Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Education, Medan State University, 2021.

This study aims to determine: 1) the frequency of acts of violence experienced during online learning at home, 2) the forms of violence and perpetrators of violence experienced during online learning at home, 3) the impact of violence on children during online learning at home. The forms of violence in this study are: physical violence, psychological violence, and cyber violence. The impact of violence in this study are: physical impact and psychological impact. This research is a descriptive research with a quantitative approach. The tool used in data collection is by using a questionnaire. The subjects of this study were 106 5th grade elementary school students in Lawe Bulan District who carried out online learning. The results of this study indicate that the majority of violence in online learning at elementary school students' homes in Lawe Bulan District is experienced by male students with an Alas ethnic background of more than 1. The majority of forms of violence that occur during online learning are psychological violence as much as 46% .Then cyber violence, with a percentage of 30%, and physical violence 25%. The majority of perpetrators of physical violence (82%) and psychological (69%) are Alas women aged 30 – 39 years with a high school education background and do not work, while perpetrators of cyber violence are friends (95%). Violence in online learning has a negative impact on students, the highest negative impact is in the form of psychological impacts, namely feeling lazy to study online (33%), fear (26%), nervousness (24%), and shame (18%). Meanwhile, the physical impact was bruising (59%) and injuries (41%).

Keywords: Violence, Online Learning

